

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran wajib yang terdapat dalam kurikulum baik tingkat SD samapai SLTA. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata pelajaran yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, social dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Dunia saat ini dihadapi dengan suatu permasalahan yang sama yaitu penyebaran virus *Covid-19* yang sangat kuat. *Covid-19* yang terjadi diberbagai Negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Masa pandemi *Covid-19* membawa hambatan yang sangat kompleks pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran disekolah. Hambatan yang sangat berat di alami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dan akses jaringan internet dan sarana prasarana pendukung yang sangat terbatas. Hambatan yang dihadapi pada saat ini adalah pertama, kurang memadainya sarana dan prasarana pendukung, kedua kurangnya kecakapan penguasaan teknologi oleh guru, ketiga terbatasnya jaringan internet. Adanya juga hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar siswa.

Pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* pada saat ini merupakan tantangan bagi dunia pendidikan dengan situasi Indonesia yang memiliki ribuan pulau. Segala aktivitas tidak di perbolehkan keluar rumah sama sekali padahal di indonesia belum sampai pada tahap lockdown hanya saja lebih dikenal dengan istilah pembatasan social berskala besar (PSBB) yang sudah diterapkan di beberapa kota seperti Jakarta dan jawa barat. Adapun kota yang tidak melakukan pembatasan social berskala besar (PSBB) tetap di himbau

untuk *stay at home and work from home* artinya bahwa semua sebagian besar aktivitas dikerjakan di rumah termasuk aktivitas pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Pembelajaran yang harus selama ini dilaksanakan dengan tatap muka, tiba-tiba harus dilaksanakan dengan secara daring sehingga menimbulkan beberapa kendala baik terhadap akses internet maupun sejumlah mata pelajaran yang berbasis praktik seperti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring pada semua jenjang pendidikan formal merupakan salah satu upaya yang nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Penyebaran virus di Indonesia hingga bulan September 2020 belum menunjukkan penurunan. Namun pada segi pendidikan melalui kebijakan pembelajaran daring memiliki dampak yang sangat penting dalam mendukung upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19*.

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi *covid-19* tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.

Harapannya peserta didik tetap menerima pendidikan meskipun dengan keterbatasan yang dihadapi di masa pandemi *covid-19*, sehingga aktivitas belajar mengajar tetap berjalan. Dengan adanya pembelajaran daring yang

diterapkan, pelajaran PJOK juga terkena dampak yang awalnya menggunakan konsep tatap muka langsung, beralih pada pembelajaran daring. Adapun kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi diantaranya kurang adanya pengawasan terhadap siswa dan kurangnya akses jaringan internet sehingga ditakutkan terjadi hal yang tidak diinginkan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang harus dimasukkan kedalam kurikulum pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat untuk menyampaikan materi agar tersalurkan dengan baik pada siswanya. Dalam menerapkan strategi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*, khususnya pada mata pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, guru harus memiliki beberapa cara dalam menyampaikan materi pelajaran PJOK, yang berfungsi untuk membuat kegiatan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip efektifitas dan efisiensi untuk mewujudkan tujuan yang dicapai.

Strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan dan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sehingga pada era pandemi di Indonesia saat ini guru diwajibkan menciptakan inovasi baru dalam merancang strategi pembelajaran yang relevan terhadap kondisi siswa pada saat pandemi, yang dimana pembelajaran PJOK menggunakan pembelajaran secara online atau sistem daring. Dengan demikian proses belajar mengajar yang seharusnya diimplementasikan secara tatap muka, berubah total menjadi pembelajaran secara jarak jauh dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*.

Strategi pembelajaran yang paling ampuh adalah dengan melakukan kegiatan praktek atas materi yang dibahas, karena dengan melakukan praktek siswa dapat terjun langsung dalam menyelesaikan dan memahami materi yang dibahas. Dan dengan melakukan praktek, dapat merangsang kemampuan kognitif siswa dan membuat siswa lebih kreatif dan aktif dalam berfikir.

Namun kegiatan praktek yang biasanya diterapkan pada proses pembelajaran tatap muka dimana guru berperan mendampingi dan membimbing kegiatan praktek siswa, pada masa pandemi *Covid-19* ini tidak dapat diterapkan lagi karena ditiadakannya proses pembelajaran tatap muka dan beralih kepada proses pembelajaran jarak jauh/*Daring/Study From Home*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu memilih strategi apakah yang akan digunakan dalam melakukan proses pembelajaran. Strategi ini bertujuan untuk pelaksanaan proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada era pandemi *Covid-19*.

Tujuan penelitian untuk mengetahui tentang kelangsungan pelaksanaan pembelajaran daring di Era *Covid-19*. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Penjas Dalam Menerapkan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Santo Benediktus Pahauman Kabupaten Landak”**

Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Strategi Guru Penjas Dalam Menerapkan Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMA Santo Benediktus Pahauman Kabupaten Landak?”

Adapun sub fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan pada masa pandemi Covid-19 di SMA Santo Benediktus Pahauman?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang digunakan strategi guru penjas dalam menerapkan pembelajaran online dimasa pandemic *Covid-19* di SMA Santo Benediktus Pahauman?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru penjas dalam menerapkan pembelajaran online dimasa pandemi *Covid-19* Di SMA Santo Benediktus Pahauman Kabupaten Landak.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Santo Benediktus Pahauman.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang digunakan strategi guru penjas dalam menerapkan pembelajaran online dimasa pandemi *Covid-19* di SMA Santo Benediktus Pahauman.

Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dapat memberikan pengetahuan yang manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, adapun manfaat teoritis maupun praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk melihat Strategi Guru Penjas dalam menerapkan Pembelajaran Online Dimasa Pandemi *Covid-19* Di SMA Santo Benediktus Pahauman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini agar diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan peneliti sebagai calon guru agar siap memasuki dunia pendidikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru penjas terhadap strategi apa yang harus digunakan dalam menerapkan pembelajaran online dimasa pandemi *covid-19* dan sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Siswa

Hasil belajar ini diharapkan dapat membuat siswa lebih bersemangat dan memotivasi siswa pada proses pembelajaran online dimasa pandemi *Covid-19* di SMA Santo Benediktus Pahauman.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan cakupan yang bertujuan agar penelitian lebih ter arah, efektif dan efisien dalam menguraikan aspek tertentu dalam sebuah objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif uraian mengenai konsep-konsep dalam judul penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Guru

Strategi guru merupakan usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif. Menurut Sari (2021:6) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi dapat diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di garikan.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang disingkat dengan PJOK pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang

memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani sering kita lakukan disekolah dalam rangka meningkatkan kebugaran tubuh supaya tetap sehat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Jika tidak melakukan gerak secara rutin yang terjadi adalah ketidaklancaran metabolisme tubuh sehingga akan menyebabkan terganggunya kesehatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan lebih optimal untuk membina pertumbuhan fisik.

Pendidikan jasmani suatu proses pendidikan yang memanfaatkan kegiatan jasmani yang telah direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan manusia secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Menurut Suherman (Sari 2021:6) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi dan siap sportif.

3. Pembelajaran Online/*E-Learning*

Pembelajaran melalui online atau nama lainnya *E-learning* menurut Allen (Riki, 2020:5) konsep pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi digital. Umumnya, konsep belajar tersebut menggunakan aplikasi *E-learning* maupun website untuk menyampaikan materi belajar dan tugas antara guru dan murid. Namun pembelajaran sekarang terkendala dengan adanya suatu fenomena yang melanda dunia

yaitu, *Covid-19* adalah virus mematikan yang menyerang sistem-sistem pernapasan manusia *Covid-19* ini sangat mempengaruhi proses belajar mengajar disekolah, karena proses pembelajaran yang dialami sekarang harus dilakukan dengan daring (dalam jaringan). Menurut Chandrawati (Riki, 2020:5) *E-learning* adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh yang menggabungkan antara prinsip-prinsip proses pembelajaran dengan menggunakan peranan teknologi informasi dalam proses pembelajarannya.

4. Pandemi *Covid-19*

Corona adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Menurut Jaya (2022:75) Virus Corona secara umum diketahui sebagai penyakit yang awalnya ditemukan di kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019 dan mulai mewabah ke-Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. *Covid-19* ini merupakan penyakit menular, dengan kata lain penyakit ini dapat menyebar, penyebarannya pun dapat secara langsung dan tidak secara langsung. *Coronavirus* berkorelasi dengan jenis virus yang dapat memicu penyakit seperti flu sampai penyakit yang parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) dimana virus ini merupakan varian baru yang belum pernah diketahui oleh manusia (Organization, 2020). Adapun upaya yang ditempuh dalam melawan pandemi.